

# PENGUNAAN BAHASA ALAY DI FACEBOOK SISWA SMK NEGERI 1 LABUAN

Retno Rendrasari  
Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP Universitas Tadulako  
retnorendrasari@yahoo.com

## ABSTRAK

Kata Kunci: *Bahasa Alay; Facebook; Siswa.*

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk-bentuk bahasa *Alay*, dan faktor penyebab penggunaan bahasa *Alay* di facebook siswa SMK Negeri 1 Labuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Setelah data terkumpul data dipilih sesuai dengan tujuan permasalahan, lalu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu (1) observasi dan (2) wawancara. Subjek penelitian ini adalah status facebook siswa SMK Negeri 1 Labuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup empat tahap, yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa *Alay* pada siswa SMK Negeri 1 Labuan di Facebook berbentuk kata, simbol, tanda baca, angka, kalimat, dan emosi yang diekspresikan dalam bentuk tulisan. Peneliti juga menemukan bentuk yang digunakan oleh remaja sekolah SMK Negeri 1 Labuan di facebook, yaitu (1) Bentuk kata, (2) Menggantikan pemakaian huruf dengan angka, (3) menggunakan huruf kapital di tengah kata dan di tengah kalimat, (4) menggunakan simbol, (5) menggunakan tanda baca tidak pada tempatnya, (6) menggunakan *emotions* berupa kata yang berfungsi sebagai pengganti ekspresi. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti faktor penyebab penggunaan bahasa *Alay* ini adalah; (1) faktor pergaulan, (2) faktor gengsi, dan (3) faktor iklan.

## LATAR BELAKANG

Remaja sekolah saat ini memiliki pergaulan yang sangat luas baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Salah satu situs pergaulan remaja sekolah saat ini adalah media sosial facebook. Pada media sosial ini telah muncul bahasa baru yang disebut bahasa *Alay* (Anak Lebay) diciptakan oleh para anak remaja yang masih duduk di bangku sekolah. Mereka menggunakan bahasa ini tanpa memperhatikan apakah bahasa yang mereka gunakan benar atau salah.

Keberadaan bahasa *Alay* cukup menyita perhatian para remaja sekolah. Mereka sering menggunakan bahasa *Alay* pada komunikasi lisan dan tulisan, para

remaja menganggap bahasa ini sebagai bahasa mereka dalam pergaulan. Namun, tanpa disadari lama-kelamaan bahasa *Alay* ini mengurangi penggunaan bahasa Indonesia yang baku karena remaja sudah menggunakan bahasa ini sebagai bahasa keseharian mereka.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti penggunaan bahasa *Alay* di facebook Siswa khususnya Siswa SMK Negeri 1 Labuan. Alasan peneliti melakukan penelitian penggunaan bahasa *Alay* di facebook Siswa SMK Negeri 1 Labuan karena peneliti menemukan beberapa bentuk penggunaan bahasa *Alay* pada Siswa SMK Negeri 1 Labuan yaitu: menggabungkan huruf dengan angka sehingga menjadi satu suku kata, memperpanjang dan memperpendek pemakaian huruf, menggunakan huruf kapital di tengah kata, menggunakan simbol sebagai pengganti huruf, menempatkan tanda baca tidak pada tempatnya, dan mengekspresikan emosi yang dirasakan melalui tulisan.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah bentuk bahasa *Alay* yang digunakan oleh Siswa SMK Negeri 1 Labuan di facebook?, (2) apa penyebab Siswa SMK Negeri 1 Labuan menggunakan bahasa *Alay* di facebook?. Tujuan penelitian yaitu: (1) untuk mengetahui bentuk bahasa *Alay* yang digunakan oleh Siswa SMK Negeri 1 Labuan di facebook, (2) untuk mengetahui apa penyebab Siswa SMK Negeri 1 Labuan menggunakan bahasa *Alay* di facebook.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pada bagian ini akan dibicarakan hal-hal yang berkaitan dengan (1) jenis penelitian, (2) subjek penelitian, (3) sumber data, (4) lokasi penelitian, (5) teknik pengumpulan data, dan (6) analisis data.

Data dalam penelitian ini terbagi atas dua jenis, yaitu (1) data facebook, dan (2) data catatan lapangan. Data facebook berisi tentang bahasa *Alay* yang digunakan oleh Siswa di facebook, sedangkan data catatan lapangan berisi tentang penyebab menggunakan bahasa *Alay*, yaitu (1) data catatan lapangan deskriptif dan (2) data catatan lapangan reflektif.

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Negeri 1 Labuan sedangkan sumber data diperoleh dari facebook Siswa SMK Negeri 1 Labuan yang menggunakan bahasa *Alay*.

Pada penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Pengamatan yang dilakukan kepada informan dilakukan secara langsung dan kehadiran peneliti diketahui sepenuhnya oleh informan. Kehadiran peneliti pada lokasi penelitian membawa instrumen penelitian, antara lain:

1. Kusioner yang akan dibagikan kepada para Siswa SMK Negeri Labuan.
2. Buku dan Pulpen.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu (1) observasi, dan (2) wawancara.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang menggunakan model alir yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis ini mencakup empat tahap yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) verifikasi/penarikan kesimpulan.

Lokasi penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Labuan yang berada di desa Labuan, kecamatan Labuan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena subjek penelitian ini adalah para Siswa SMK Negeri 1 Labuan yang menggunakan bahasa *Alay* di facebook. Waktu penelitian ini dimulai dari tanggal 26 Juli 2013 sampai dengan 20 September 2013.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Sosiolinguistik**

Menurut Kridaklasana bahwa sosiolinguistik adalah cabang linguistik yang saling berpengaruh antara perilaku bahasa dan perilaku sosial. Perilaku sosial para pengguna bahasa akan mempengaruhi bahasa yang dipakai oleh penutur.

### **Variasi Bahasa**

Chaer Abdul dan Leonie Agustina menyatakan bahwa jenis variasi bahasa dibagi menjadi empat, yaitu: (1) Segi penutur, (2) Segi pemakaian, (3) Segi

keformalan, dan (4) Segi sarana. Bahwa variasi bahasa itu terjadi oleh penutur itu sendiri, kepada siapa dan kapan akan berbicara

### **Bahasa *Alay***

Koentjara Ningrat: *Alay* adalah gejala yang dialami pemuda-pemudi Indonesia, yang ingin diakui statusnya diantara teman-temannya. Gejala ini akan mengubah gaya tulisan, dan gaya berpakaian, sekaligus meningkatkan kenarsisan, yang cukup mengganggu masyarakat.

### **Facebook**

Facebook adalah situs jejaring sosial yang digunakan oleh seluruh masyarakat di dunia, dengan menggunakan facebook dapat menjalin silaturahmi antar umat manusia. Menurut Fauzi (2009: 7) facebook merupakan fenomena besar yang mempengaruhi kehidupan dunia terutama dalam bidang sosial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bentuk dan Makna Bahasa *Alay***

Pada penelitian ini penulis menemukan beberapa bentuk bahasa *Alay* yang digunakan oleh siswa SMK Negeri 1 Labuan di facebook yaitu fonem vokal yang meliputi penghilangan huruf vokal, penambahan huruf vokal, dan penanggalan huruf vokal. dari hasil data yang diperoleh oleh penulis, permutasi atau pertukaran pada fonem vokal tidak ditemukan. Perubahan fonem konsonan juga terjadi pada status facebook Siswa SMK Negeri 1 Labuan, yaitu penghilangan huruf konsonan, penambahan huruf konsonan, penanggalan huruf konsonan, dan permutasi huruf konsonan. Siswa SMK Negeri 1 Labuan juga menggunakan bahasa *Alay* dalam bentuk simbol, tanda baca, angka, kalimat, dan emosi. Selain itu penulis juga mendapatkan penyebab Siswa SMK Negeri 1 Labuan menggunakan bahasa *Alay*.

### **Penghilangan Vokal**

Vocal [a] pada kata [Ada: Ad, add], [Aja : JaA, aJj], vocal [e] pada kata [Beli : bLii], [Besok : Bsok], vocal [i] pada kata [Kita : kta], [Minum: mnum] dan vocal [u] pada kata [Juga: jga], [Pulsa : plsa]. Penghilangan vocal [o] tidak ditemukan pada data yang diperoleh.

### **Penambahan Vokal**

Vokal [a] pada kata [Aja : JaA] Vokal [e] pada kata [Pake : pkee] Vokal [i] pada kata [Lagi: Lgii] dan Vokal [u] pada kata [Dulu: dluu]. Dari hasil data, penambahan fonem vokal hanya terjadi pada huruf vokal [a], [e], [i], dan [u].

### **Penanggalan Vokal**

Vokal [e], [Kesana: k'sna], [Kemana: k'mana] penanggalan Vokal [i], [Disaat: d'saat], [Disalahkan: d'salahkan]. Pada data yang telah dianalisis oleh penulis penanggalan pada fonem vokal [a], [u], dan [o] tidak ditemukan pada facebook Siswa SMK Negeri 1 Labuan. Penanggalan yang dilakukan oleh Siswa SMK Negeri 1 Labuan di facebook tersebut yaitu menggantikan kedudukan huruf vokal dengan tanda apostrof ['] yang berfungsi sebagai pengganti kata yang ditanggalkan. Selanjutnya penulis akan mengklasifikasikan bagian-bagian dari fonem konsonan.

### **Penghilangan Konsonan**

Konsonan [h] yaitu [Pahit: pAiT], penghilangan vocal [k] yaitu [Cowok: cwo]. Penghilangan yaitu tidak menggunakan atau menghilangkan satu huruf konsonan pada kata. Pada kata-kata di bawah ini akan diklasifikasikan huruf-huruf konsonan yang dihilangkan pada kata.

### **Penambahan konsonan**

Konsonan [d] pada kata [Ada: add], Konsonan [h] pada kata [Adalah: adlahh], Konsonan [j] pada kata [Aja: ajj], Konsonan [k] pada kata [Aku: kkuh], konsonan [t] pada kata [Akan: kantt], Konsonan [p] pada kata [Apa: app], Konsonan [s] pada kata [Balas: balss] dan konsonan [y] [Sayang: syng]. Penambahan yang terjadi pada fonem konsonan yang ditemukan oleh penulis di facebook Siswa SMK Negeri 1 Labuan adalah [d], [h], [j], [k], [t], [p], [s], dan [y].

### **Penanggalan konsonan**

Konsonan [n] pada kata [Berikutnya: berikut.y] dan [Hujannya: hujan.y] tanda [.] pada kata ini menggantikan huruf [n] yang ditanggalkan. Selanjutnya **Konsonan [r]**, [Berdua: b'dua] **dan** [Bersama: b'samaa]. Tanda ['] pada kata ini menggantikan konsonan [r].

### **Permutasi**

#### **Konsonan [d] dan [t]**

Pada kata di bawah ini huruf [d] dapat digantikan oleh huruf [t] dan sebaliknya huruf [t] dapat digantikan oleh huruf [d]. Pergantian ini terjadi karena huruf [t], [d], dan [n] termasuk **konsonan apiko-dental**, yaitu konsonan yang dihasilkan dengan ujung lidah (apex) yang bertindak sebagai artikulator dan daerah antargigi (dens) sebagai titik artikulasi.

1. Maksud : MakSUTd
2. Banget : bangedtt

#### **Konsonan [f]**

Di bawah ini termasuk **konsonan labiodental**, yaitu konsonan yang dihasilkan dengan mempertemukan gigi atas sebagai titik artikulasi dan bibir bawah sebagai artikulator. Bunyi yang dihasilkan ialah [f], dan [v].

1. Maaf : Maav

#### **Konsonan [g] dan [k]**

**Konsonan velar atau dorso-velar**, yaitu konsonan yang dihasilkan oleh belakang lidah (dorsum) sebagai artikulator dan langit-langit lembut (velum) sebagai titik artikulasi. Bunyi yang dihasilkan ialah [k], [g], [x]. Kata di bawah ini menggantikan huruf [k] dengan [g] dan sebaliknya menggantikan kedudukan huruf [g] menjadi [k].

1. Otakku : otagkuu
2. Gak : gAG

#### **Konsonan [s] dan [z]**

**Konsonan apiko-alveolar**, yaitu konsonan yang dihasilkan oleh ujung lidah sebagai artikulator dan lengkung kaki gigi (alveolum) sebagai titik artikulasi. Bunyi yang dihasilkan ialah [s], [z], [r], [l]. Di bawah ini permutasi atau pertukaran terjadi pada huruf [s] yang dapat menggantikan huruf [z].

1. Habis : HabiiiizZ
2. Harus : hruz, haruzz

#### **Konsonan [s] dan [c]**

Selain dapat digantikan huruf [z]. Huruf [s] juga dapat digantikan oleh huruf [c] dan kedudukan huruf [c] juga dapat digantikan oleh huruf [s]. Huruf [c] yang dapat menggantikan huruf [s] atau sebaliknya, dikarenakan huruf tersebut termasuk **konsonan oral**, yaitu konsonan yang terjadi jika udara keluar melalui

rongga mulut. Konsonan yang dihasilkan ialah [p], [t], [c], [k], [ʔ], [b], [d], [j], [g], [f], [s], [x], [h], [r], [l], [w], dan [y].

1. Maksud : MkcT
2. Narsis : NarCiEz

### **Konsonan [r] dan [l]**

Kata di bawah ini juga termaksud **konsonan oral**, yaitu konsonan yang terjadi jika udara keluar melalui rongga mulut. Di bawah ini terjadi pertukaran antara huruf [r] dan huruf [l] tetapi huruf [l] tidak dapat digantikan oleh huruf [r]. Pada kata-kata berikut jika dibaca akan terdengar seperti seorang anak yang belum lancar mengeluarkan kata-kata.

1. Hore : Hollee
2. Harum : haLum

### **Konsonan [y] dan vokal [i]**

Di bawah ini kedudukan konsonan [y] dapat digantikan oleh vokal [i] sebaliknya kedudukan vokal [i] dapat juga digantikan oleh konsonan [y]. Pergantian huruf [y-i] atau [i-y] hanya bisa digunakan jika di depan dan di belakang huruf [y] atau [i] adalah huruf vokal, atau huruf [y] dan [i] berada pada akhir kata. Contoh [y] tidak dapat digantikan [i] adalah jika [y] pada kata [nya] dan huruf [i] berada di tengah kata [menyelinap].

1. Dia : dyaa
2. Nanti : Ntiy, nTii, NhAnTiY

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Siswa SMK Negeri 1 Labuan menghilangkan huruf-huruf vokal [i], [e], [a], dan [u]. Pada data yang diperoleh oleh penulis, tidak ditemukan penghilangan huruf [o] pada kata.

Huruf konsonan pada status facebook Siswa SMK Negeri 1 Labuan juga dapat dihilangkan. Tetapi dari beberapa huruf konsonan [b], [c], [d], [f], [g], [h], [j], [k], [l], [m], [n], [p], [q], [r], [s], [t], [v], [w], [x], [y], dan [z]. Penulis hanya menemukan dua huruf yaitu [h] dan [k].

Penanggalan atau penghilangan huruf yang digantikan oleh tanda baca, juga ditemukan oleh penulis pada status facebook Siswa SMK Negeri 1 Labuan. Tanda baca yang dimaksud adalah tanda apostrof ['] dan tanda titik [.]. Hasil analisis

membuktikan bahwa tanda apostrof dapat menggantikan huruf vokal [e] dan [i]. Kemudian tanda titik [.] dapat menggantikan huruf konsonan [n].

Dari data yang diperoleh, selain penghilangan huruf vokal, konsonan, dan penanggalan. Penulis juga menemukan permutasi atau pertukaran antar konsonan yang memiliki kemiripan bunyi. Huruf-huruf yang dimaksud yaitu [T-D] atau [D-T] yang termaksud **konsonan apiko-dental**, pertukaran antara [K-G] atau [G-K] **konsonan velar atau dorso-velar**, dan pertukaran antara [F-V] **konsonan labiodental**. Ketiga konsonan tersebut termaksud pembentukan konsonan berdasarkan daerah artikulasi.

Selain **konsonan apiko-dental**, **konsonan velar** dan **konsonan labiodental** juga terdapat **konsonan oral**, yaitu pembentukan konsonan berdasarkan jalan keluarnya udara. Konsonan yang dipertukarkan adalah [S-Z], [S-C] atau [C-S], dan [R-L].

#### **Simbol-simbol yang digunakan pada Bahasa Alay**

Pada penulisan bahasa *Alay* juga digunakan simbol yang berfungsi untuk menggantikan huruf. Berikut ini adalah simbol-simbol yang sering digunakan pada tulisan *Alay*. [@] yaitu [A, a] (Nangis: nN@ngz), [\$] yaitu [S] (Saya: \$ayAa), [\*] yaitu [2] (Baring-baring: Baring\*).

#### **Tanda Baca Menggantikan Huruf**

Pada penulisan bahasa *Alay* di status facebook Siswa SMK Negeri 1 Labuan juga terdapat tanda baca yang berfungsi untuk menggantikan huruf. Berikut ini adalah tanda baca yang berubah fungsi menjadi huruf pada facebook Siswa SMK Negeri 1 Labuan. [!] *t!duR*, [“] *Jalan*”, [‘] *d’saat*.

#### **Angka Menggantikan Huruf**

Selain simbol dan tanda baca, angka juga sering digunakan untuk menggantikan kedudukan dari huruf. Berikut ini angka yang digunakan untuk menggantikan huruf. [1] yaitu [L/I] *paLIng*, [8] yaitu [B] *hA8iiz*, [3] yaitu [E] *3nGkau*, [4] yaitu [A/a] *kur4sa*, [0] yaitu [o/O] *haLl0*, [9] yaitu [g] *9ak*.

#### **Penggunaan Bahasa Alay**

Penggunaan bahasa *Alay* terjadi jika penutur dan lawan tutur adalah dari komunitas yang sama yaitu komunitas anak *Alay*. Artinya, mereka menggunakan bahasa *Alay* ini hanya pada sesama pengguna bahasa *Alay*. Penggunaan bahasa



*Alay* tidak hanya digunakan pada media tulisan, tetapi bahasa *Alay* juga digunakan pada saat berkomunikasi tatap langsung. Tetapi, penggunaan bahasa *Alay* pada komunikasi tatap langsung berbeda dengan komunikasi melalui media tulisan. Kata yang mereka gunakan hanya sebagian kecil dari yang dikategorikan sebagai bahasa *Alay*, yaitu hanya kata yang telah biasa didengarkan oleh sebagian besar bukan pengguna bahasa *Alay* dan mudah dimengerti. Contoh [cemugud] yang artinya [semangat], [chayank] yang artinya [sayang], [miapa] yang artinya [demi apa], [enelan] yang artinya [enelan], [uchu, unyu] yang artinya [lucu].

Selanjutnya penggunaan bahasa *Alay* digunakan pada situasi yang tidak formal contohnya di sekolah. Siswa SMK Negeri 1 Labuan juga tidak menggunakan bahasa *Alay* pada orang yang lebih tua, karena akan terkesan tidak sopan. Selain itu jika mereka menggunakan bahasa *Alay* pada orang yang lebih tua, orang tersebut belum tentu mengerti dengan apa yang mereka katakan.

### **Bahasa *Alay* dalam Bentuk Kalimat.**

Bentuk-bentuk bahasa *Alay* pada remaja di facebook tidak hanya dalam bentuk kata tetapi adapula yang digunakan dalam kalimat. Berikut ini adalah bahasa *Alay* dalam bentuk kalimat:



Misalnya: Chapaa iank baik hatii..  
isikn saa plz lech..  
aly saa lg kere nich.. ☺

1. [Chapaa] yaitu singkatan dari kata [siapa] tetapi menggunakan ejaan yang berbeda jauh dari ejaan sebenarnya tetapi memiliki bunyi yang hampir sama dan mudah dimengerti yaitu dibaca menjadi [sapa] yang berarti [siapa].

2. [iank] kata *yang* menggunakan ejaan yang sangat tidak sempurna tetapi bunyinya sama dengan ejaan yang sempurna yaitu dibaca menjadi [yang].
3. [hatiii] yaitu kata [hati] menggunakan tiga huruf [i] yang seharusnya hanya satu tetapi bunyinya tetap sama.
4. [isikn] kata [isikan] tidak menggunakan huruf [a] tetapi pembaca dapat mengerti bahwa maksud dari kata tersebut adalah [isikan].
5. [saa] kata ganti [saya] hanya menggunakan [saa] kata ini sudah sering digunakan warga sulawesi yang hanya menyebut diri sendiri sebagai [saa] bukan [saya].
6. [plz] yaitu pulsa menyingkat menjadi [plz] menggunakan huruf [z] yang dibaca menjadi [za] sehingga bunyinya menjadi [pulza].
7. [Lech..] sebagai kata ganti untuk membujuk..
8. [aly] singkatan dari kata [soalnya], [y] berfungsi sebagai [nya] sehingga dibaca menjadi [alnya].
9. [Nich..] yaitu kata [nih] yang berfungsi sebagai pengganti situasi bahwa pada saat ini dia sedang tidak punya uang untuk mengisi pulsa.  
sebaiknya: Siapa yang baik hati isikan saya pulsa? Sebab saya tidak punya uang.

### **Makna**

Dari hasil yang ditemukan oleh penulis melalui kalimat-kalimat yang dituliskan Siswa SMK Negeri 1 Labuan di facebook penulis mendapatkan pemakaian tanda baca. ada yang sesuai penempatannya dan ada yang tidak sesuai penempatannya atau sesuai dengan keinginan mereka sendiri tanpa ada alasan yang mendasari.

1. Tanda [,:]: [lbh dri tmn,,]. Tanda baca [,] yang digunakan lebih dari yaitu sesuai dengan keinginan penulis tanpa ada alasan yang mendasari.
2. Tanda [,:]: [Mlelahkn skalii...] penggunaan tanda [,] lebih dari satu bisa digunakan sebagai penegasan/sangat atas suatu pernyataan. Tanda [,] yang hanya digunakan satu juga berfungsi sebagai pemisah antar kata [hujan.a] yang dibaca menjadi [hujannya].
3. Tanda [!]: [ajjhaa...!] digunakan tidak pada kata seruan atau perintah yang menggambarkan permohonan.

4. Tanda [?]: [. Paggy K.one2 DUMAY ??] pada kalimat ini tanda [?] tidak digunakan sebagai pertanyaan karena kalimat tersebut adalah kata sapaan.
5. Tanda [“]: [Tunggu”] yaitu berfungsi sebagai penanda [kata ulang].
6. Tanda [‘]: [m’rasa] berfungsi sebagai menghilangkan bagian kata dan menggantikan huruf vokal.

Selain itu kalimat-kalimat yang dituliskan oleh Siswa SMK Negeri 1 Labuan juga menggunakan simbol-simbol yaitu simbol [\*], [#], [\_] yang memiliki fungsi masing-masing. Simbol [\*] bisa menandakan bahwa kata tersebut adalah kata [ulang]. Simbol [#] berfungsi sebagai [penanda situasi #dingin] (merasakan dingin) dan orang yang ditujukan kalimat tersebut [#cayank] (bahwa kalimat tersebut ditujukan pada kekasih penulis), tanda [\_] juga digunakan sebagai pemisah antar kata [maNtan\_uUu] (mantanmu).

Kemudian Siswa SMK Negeri 1 Labuan juga meluapkan ekspresi yang mereka rasakan melalui gambar. Misalnya ☺ [sedang bahagia], ☹ [sedang sedih], :P [mengejek/mengeluarkan lidah], :D [tersenyum lebar], dan :/ [bingung].

Bahasa *Alay* dalam Bentuk Emosi.

Selain pada kata, simbol, tanda baca, angka dan kalimat. Pemakaian bahasa *Alay* di facebook juga telah berkembang pada emosi yang sedang dirasakan diekspresikan melalui tulisan agar para pembaca dapat mengetahui apa yang sedang dirasakan oleh penulis. Berikut pemakaian bahasa *Alay* pada situasi emosi yang sedang dirasakan.

1. **hUUfFt**: Bisa menggantikan ekspresi mengeluh atau menahan rasa sakit.
2. **wKWkWwkWkwK, hAhAHahaHA, xixixi, ckckckck, hhehee, hihihihhi**: Bisa menggantikan ekspresi bahwa sedang tertawa.
3. **hiiKKszS**: Yaitu ekspresi sedang menangis atau bersedih.
4. **hmMp**: Yaitu ekspresi sedang bingung.
5. **bWEe**: Adalah ekspresi mengejek
6. **ZzZzZzzZ**: Menandakan bahwa sedang atau ingin tidur
7. **Ha**: Menandakan ekspresi sedang kaget.
8. **Hoaamp**: Pengganti kata untuk menandakan bahwa sedang menguap.

9. **Oght, Oh:** Ini dianggap sebagai penanda ada sesuatu yang sangat heboh telah terjadi, ekspresi kaget, atau kejadian yang sedang dirasakan sesuai konteks.
10. **Haaaaammmaaaa:** Yaitu kata pengganti sangat.
11. **Wow:** Menandakan bahwa sedang ada kejadian yang menakjubkan atau sedang melihat sesuatu yang disukai.
12. **Iiihh:** Mewakili bahwa ada yang tidak disukai.

## **Faktor Penyebab Penggunaan Bahasa Alay di Facebook Siswa SMK Negeri 1 Labuan**

### **Faktor Pergaulan**

Pergaulan remaja saat ini bisa dikatakan luas karena banyaknya media sosial dunia maya yang menghubungkan mereka satu sama lain. Facebook misalnya, pada media inilah muncul dan berkembang bahasa *Alay* yang dituliskan pada status yang kemudian akan dibaca oleh remaja lain dan akan mengikuti pemakaian bahasa *Alay* sehingga semakin marak digunakan oleh para remaja. Bahasa ini berkembang di kalangan remaja, namun dalam pergaulan media jejaring sosial paling sering digunakan. Semakin lama bahasa ini kian berkembang sehingga telah dianggap wajar pada kalangannya. Dalam bahasa *Alay*, remaja bebas menyingkat bahasa sesuai dengan keinginan mereka.

### **Faktor Gengsi**

Banyak remaja yang berusaha ingin menjadi anak gaul yang tidak ketinggalan jaman, hal ini menuntut mereka mengikuti perkembangan jaman salah satunya menggunakan bahasa *Alay*, akronim dari anak lebay, yakni bahasa tulis berupa campuran bahasa gaul lisan, bahasa asing khususnya Inggris, singkatan, kode, angka, dan simbol. Alasan menggunakan bahasa ini karena tidak ingin disebut anak kampungan.

### **Faktor Iklan**

Kegemaran seseorang menonton sinetron, film bahkan iklan, sedikit mempengaruhi dalam pemakaian bahasa sehari-hari. Bahasa yang digunakan oleh para remaja dikarenakan oleh apa yang mereka dengarkan. Pada televisi misalnya, banyak sinetron, film bahkan iklan yang telah menggunakan dan ikut membantu mempopularkan bahasa *Alay* tersebut. Sehingga para remaja yang melihat akan

mengikuti dan menggunakan bahasa *Alay* pada keseharian mereka sesama pengguna bahasa *Alay* agar dianggap gaul dan keren seperti para artis dan bintang iklan yang menggunakan bahasa *Alay* tersebut. Tanpa menyadari bahwa bahasa yang digunakan oleh publik figur itu hanya tuntutan skenario.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan penulis di facebook siswa SMK Negeri 1 Labuan. Penulis menemukan berbagai macam bentuk penggunaan bahasa *Alay*. Bentuk-bentuk bahasa *Alay* yang digunakan siswa SMK Negeri 1 Labuan tersebut adalah berbentuk kata, kalimat, penggunaan simbol, penggunaan tanda baca, penggabungan antara huruf dan angka, menggantikan huruf menjadi angka, dalam bentuk singkatan dan menggantikan kedudukan huruf. Selain itu faktor penyebab terjadinya penggunaan bahasa *Alay* pada Siswa SMK Negeri 1 Labuan adalah karena para pengguna ingin dianggap gaul dan tidak ketinggalan jaman. Dalam penelitian ini penulis menemukan tiga penyebab terjadinya pemakaian bahasa *Alay* pada siswa SMK Negeri 1 Labuan, yaitu: (1) faktor pergaulan, (2) faktor gengsi, dan (3) faktor iklan

### **SARAN**

Pada penelitian ini penulis memfokuskan subjek penelitian pada Siswa SMK yang bertujuan untuk menemukan bagaimana bentuk-bentuk penggunaan bahasa *Alay* di facebook Siswa SMK Negeri 1 Labuan dan faktor yang menyebabkan Siswa SMK Negeri 1 Labuan menggunakan bahasa *Alay*. Selain Siswa SMK Negeri 1 Labuan pengguna bahasa *Alay* juga ada yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Untuk itu penulis mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti penggunaan bahasa *Alay* pada Siswa SMP yang bertujuan untuk menemukan apakah ada perbedaan penggunaan bahasa *Alay* pada Siswa SMP dan SMK/Sederajat. sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pada bidang bahasa.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Azhari, Y. 2012. *Bahasa Alay: Kesalahan Terbesar Penulisan Bahasa*. [Online]. Tersedia: [Http://lifestyle.kompasiana.com/catatan/2012/09/12/bahasa-alay-kesalahan-terbesar-penulisan-bahasa-indonesia-592267.html](http://lifestyle.kompasiana.com/catatan/2012/09/12/bahasa-alay-kesalahan-terbesar-penulisan-bahasa-indonesia-592267.html). [3 Januari 2013].
- Fauzy, A. 2009. *Panduan Praktis Menguasai Facebook*. Malang: INDAH Surabaya.

- Hafidz, 2011, *Serba-serbi Tentang Alay Yang Menghantui Remaja Indonesia*. [Online]. Tersedia: <http://menarik-news.blogspot.com/2011/02/serba-serbi-tentang-alay-yang.html>. [27 Desember 2012].
- Mangkulo, Alexander H. 2010. *Facebook for SEKOLAHAN*. Surabaya: PT Elex Media Komputindo.
- Permana, E. 2009. *Nongkrong dan Gaul Asyik di Facebook*. Yogyakarta: Wahana Totalita Publisher.
- Rachmadr, 2011. *Sosiolinguistik Variasi Bahasa*. [Online] Tersedia: [Http://racmadr.blogspot.com/2011/03/sosiolinguisti-variasi-bahasa.html](http://racmadr.blogspot.com/2011/03/sosiolinguisti-variasi-bahasa.html) [22 Juni 2013].
- Utmi, M. 2011. *Pengaruh Bahasa Alay Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia*. [Online] Tersedia: [Http://siimute.blogspot.com/2011/12/pengaruh-bahasa-alay-terhadap.html](http://siimute.blogspot.com/2011/12/pengaruh-bahasa-alay-terhadap.html). [27 Desember 2012].
- Wicaksono, A. 2010. Skripsi *Tinjauan Sosiolinguistik Bahasa Alay Dalam Konstelasi Kebahasaan Saat Ini*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Wednesday, 2011. *Sejarah, Pengertian, Ciri-Ciri bahasa Alay*. [Online] Tersedia: [Http://www.lpmjournal.comuncategorized/bahasa-alay.html](http://www.lpmjournal.comuncategorized/bahasa-alay.html). [Diakses 20 Desember 2012].